

Peran Media Youtube dan Facebook dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SMP Materi Mendeskripsikan Binatang dan Manusia

Mu'thia Mubasyira¹, Iramdan^{2*}, Melati Indah Umarella³

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

³Universitas Pattimura

*Email korespondensi: iramdhan18@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan media yang dikenal oleh para siswa. Diantaranya face book dan you tube. Media ini menjadi media social yang digandrungi siswa. Media you tube dapat menyediakan berbagai informasi tentang segala hal. Face book juga dapat menjadi media komunikasi serta sumber yang lengkap. Metode peneltiia ini adlaah metode kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 23 siswa kelas & SMP di kota Tangerang. Data diambil dari pengisian angket variable media you tube dan face book. Data hasil belajar diambil dari hasil ulangan siswa. Hasil penelitian face book dan you tube dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris materi mendeskripsikan hewan dan manusia.

Kata kunci: *You tube, face book, hasil belajar*

Abstract

Learning English requires media that is known to students. These include Facebook and YouTube. This media has become a social media that is loved by students. YouTube media can provide various information about everything. Facebook can also be a complete communication medium and source. This research method is a quantitative method. The number of respondents was 23 class & junior high school students in the city of Tangerang. Data was taken from filling out the YouTube and Facebook media variable questionnaire. Learning outcome data is taken from student test results. The results of research on Facebook and YouTube can influence the results of learning English with material describing animals and humans.

Keywords: *Facebook, youtube, outcome learning*

Article Info

Received date: 15 January 2024

Revised date: 20 Januari 2024

Accepted date: 10 February 2024

PENDAHULUAN

Media social bukan lagi sebagai media komunikasi antar manusia, namun dapat bergesar menjadi media atau alat pembelajaran. Berdasarkan riset di atas menunjukkan bahwa peran media sosial sebagai media penyampaian informasi sangat digemari masyarakat (Andih, 2018). Oleh sebab itu dapat dikatakan media sosial dapat digunakan sebagai sarana yang ampuh dalam menyampaikan informasi sehingga perlu penggabungan antara model pembelajaran dengan media sosial diterapkan ke dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran meliputi alat pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai (slide), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Andika, 2022). Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tersebut. Media yang digunakan sebaiknya sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga media berfungsi dengan tepat (Annisa, 2022).

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi (Januarta, 2022). Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat pebelajar. Dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan pebelajar dan merangsang pebelajar bereaksi baik secara fisik maupun emosional (Evanalia, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan penelitian yang berfokus pada media belajar you tube. Peran media ini akan dijelaskan secara gamblang. Salah satu sekolah yang masih berada dipertkotaan dan siswanya sering menggunakan handphone adalah SMP Islam di kota Tangerang, Banten. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media you tube dan face book terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi mendeskripsikan hewan dan orang.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data empiris atau observasi yang mempunyai kriteria valid. Valid menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:8) "Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Data diolah dengan bantuan SPSS 26. Data variabel you tube dan face book diambil berdasarkan kuesioner. Sedangkan data variabel hasil belajar Bahasa Inggris diambil dari nilai ulangan siswa pada semester 2 kelas 7 SMP Islam..... Data diuji asumsi dengan normalitas dan kolinearitas. Selanjutnya diolah menjadi koefisien determinasi dan analisis regresi berganda, uji T dan uji F (Anova). Jumlah sampel sebanyak 27 siswa kelas 7 SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil data X1 dan X2 berdasarkan isian kuesioner yang telah diisi oleh 27 siswa SMP. Sedangkan data y diambil dari hasil ulangan siswa dengan materi mendeskripsikan hewan dan manusia. Berikut hasil olah data SPSS 23.

Tabel1. Hasil Kolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.774	1.244
X2	.674	1.344

VIF merupakan faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan varians koefisien penduga regresi dibandingkan dengan variabel bebas yang bersifat ortogonal jika dihubungkan secara linier. Nilai VIF akan semakin besar apabila terdapat korelasi yang semakin besar antar variabel independen. Jika nilai VIF melebihi 10 maka hal ini menunjukkan bahwa kolinearitas merupakan permasalahan yang pasti terjadi antar variabel independen.

Tabel 2. Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
	Statistic	df	Sig.			
Hasil_Belajar(Y)	.154	52	.016	.937	52	.018
You tube (X1)	.148	52	.026	.947	52	.021

Face Book (X2)	.101	52	.200*	.967	52	.156
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada tabel uji normalitas data di atas dapat dilihat nilai Signya. hasil belajar sebesar $0,18 > 0,05$, nilai You tube $0,21 > 0,005$ dan face book $0,156 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3. Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	110.690	11.637		9.512	.000
	You tube (X1)	-.104	.116	-.122	-.903	.371
	Face book (X2)	-.219	.077	-.383	-2.842	.107
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar(Y)						

Pada tabel koefisien diatas dapat dilihat nilai Signya. kreativitas sebesar $0,371 > 0,05$ artinya variabel media you tube berpengaruh terhadap hasil belajar .variabel face book tidak berpengaruh terhadap hasil belajar , nilai Sig. $0,107 < 0,05$

Tabel 4. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	683.305	2	341.652	4.099	.023 ^b
	Residual	4083.772	49	83.342		
	Total	4767.077	51			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar(Y)						
b. Predictors: (Constant), You tube (X1), Face Book (X2)						

Pada tabel Anova nilai Sig. $0,023 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap hasil belajar.

Tabel 5 R Square

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.379 ^a	.343	.108	9.1292	0

Pada tabel R Square sebesar 0,143 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 34,3%, X1 dan X2 terhadap Y. Nilai tersebut dimaksudkan untuk pengaruh X1 dan X2

SIMPULAN

Media you tube dan face bok berpengaruh secara Bersama sama terhadap hasil belajar Bahasa inggris materi mendeskripsikan hewan dan manusia. Media ini mampu membrikan variasi belajar yang unik. Siswa mampu belajar dengan senang, dan mempunyai hasil belajar yang baik.

REFERENSI

Andih, D. C. (2018). Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(1).

Andika, M. (2022). Peran Youtube Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kemampuan Speaking. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1595-1600

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21.
- Evanalia, S. (2022). Peran Jurnalisme Media Sosial Dalam Mewujudkan Demokrasi Indonesia Di Era Post Truth. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 5(1), 32-43.
- Januartha, D. A. M., Asli, L., & Despitasari, N. W. P. (2023). Peran Media Sosial Youtube Dan Facebook Terhadap Peningkatan Minat Sosial Budaya Hindu Di Kabupaten Buleleng. *Prabha Vidya*, 3(2), 8-17.
- Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (2017). Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini.
- Lasabuda, N. E. (2018). Pengembangan Media Youtube Dalam Pembelajaran Matematika (Suatu Penelitian Di Smk Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 270-275.